

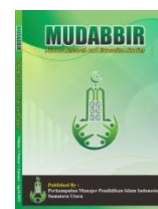


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Pancasila pada Siswa Kelas V SD Negeri 0513 Aek Lancat

Ardian Soleh Nasution¹, Robiatun Adawiah Tanjung²,
Chintia Indrianti Harahap³, Nur Kholilah Dly⁴, Amelia Sari⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

Email: ardiansoleh0696@gmail.com, adawiyahtanjung833@gmail.com,
chintiaindrianti@gmail.com, nurholilahdly@gmail.com,
ameliasarihasibuan009@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 0513 Aek Lancat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya capaian pemahaman nilai-nilai Pancasila akibat dominannya metode ceramah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 28 siswa dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 item yang divalidasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dan perhitungan N-Gain untuk melihat tingkat peningkatan pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest. Nilai N-Gain berada pada kategori sedang menuju tinggi, menunjukkan bahwa media video animasi efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Temuan ini mengonfirmasi bahwa video animasi merupakan media pedagogis yang mampu memfasilitasi pemahaman konseptual dan kontekstual siswa secara lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Kata Kunci: Nilai Pancasila, Pembelajaran PPKn, Siswa Sekolah Dasar, Video Animasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of animated video media in improving the understanding of Pancasila values among fifth-grade students at SD Negeri 0513 Aek Lancat. The background of this research arises from the low level of students' conceptual understanding due to the dominant use of lecture-based, one-way instructional methods. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one group pretest-posttest model. The sample consisted of 28 students selected through saturated sampling. The research instrument was a 20-item multiple-choice test that had been validated for content and reliability. Data were analyzed using the paired sample t-test and Normalized Gain (N-Gain) calculations. The findings reveal a significant increase between the pretest and posttest scores, with the N-Gain categorized as medium to high. These results confirm that animated video media is effective in enhancing students' conceptual and contextual understanding of Pancasila values, providing a more engaging, interactive, and meaningful learning experience for elementary school students.

Keywords: *Pancasila Values, PPKn Learning, Elementary School Students, Animated Videos.*

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki posisi sangat strategis dalam membentuk karakter warga negara. Penanaman nilai-nilai Pancasila sejak usia sekolah dasar menjadi kebutuhan fundamental dalam rangka membangun generasi yang berkarakter, demokratis, dan berintegritas (Iswadi, et.al., 2022). Pembelajaran Pancasila di sekolah dasar tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai agar siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Kaelan, 2016; Winarno, 2013). Oleh karena itu, pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila merupakan indikator awal keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait penggunaan metode yang konvensional. Guru cenderung mengajar dengan model ceramah dan hafalan yang tidak mendorong interaksi dan partisipasi aktif siswa (Huda, 2017). Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang kontekstual, sehingga siswa mengalami kesulitan memahami nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Kondisi ini juga terlihat di SD Negeri 0513 Aek Lancat yang menjadi lokasi penelitian,

dimana capaian pemahaman konsep Pancasila siswa kelas V masih relatif rendah berdasarkan observasi awal.

Perkembangan teknologi pendidikan menawarkan berbagai inovasi yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut, salah satunya adalah penggunaan media video animasi. Video animasi memiliki keunggulan dalam memadukan visual, audio, gerak, dan narasi yang dapat meningkatkan daya tarik serta motivasi belajar siswa (Arsyad, 2020). Mayer (2014) menegaskan bahwa video animasi mampu mengubah konsep abstrak menjadi konkret sehingga memudahkan proses pemahaman. Selain itu, teori multimedia learning menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui kombinasi audio dan visual lebih mudah diterima dan dipahami oleh otak dibandingkan dengan penyajian tekstual.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran, termasuk pembelajaran PPKn. Pratiwi & Utami (2020) menemukan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar secara signifikan. Penelitian Suryani (2018) juga menunjukkan bahwa media video memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas video animasi dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila masih terbatas. Hal ini memperkuat urgensi penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan video animasi terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 0513 Aek Lancat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 0513 Aek Lancat melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Pancasila yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* jenis *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk mengukur perubahan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan, tanpa adanya kelompok kontrol. Meskipun memiliki keterbatasan dalam kontrol variabel luar, desain ini efektif digunakan pada penelitian pendidikan di lingkungan sekolah dengan jumlah subjek terbatas (Sugiyono, 2019; Creswell, 2014).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 0513 Aek Lancat pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan studi pendahuluan, pembelajaran nilai-nilai Pancasila di kelas V masih belum memanfaatkan media pembelajaran yang variatif, sehingga pemahaman konsep siswa belum optimal. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*, karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian mengingat jumlah yang kecil.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 item soal yang dikembangkan berdasarkan indikator nilai-nilai Pancasila. Setiap soal diuji validitasnya menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas dihitung menggunakan Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi internal instrumen (Azwar, 2012). Instrumen pendukung berupa lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk memberikan gambaran kualitas proses pembelajaran selama perlakuan.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video animasi yang terdiri dari beberapa segmen cerita yang menggambarkan nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Perlakuan dilakukan dalam tiga pertemuan, masing-masing berdurasi 35 menit. Setelah seluruh perlakuan dilakukan, siswa diberikan posttest dengan soal yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman.

Data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest. Selain itu, N-Gain Score digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman, apakah termasuk

kategori rendah, sedang, atau tinggi (Assinghly, 2021; Hake, 1999). Interpretasi data dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan hasil analisis statistik dan temuan observasi proses pembelajaran.

Penelitian ini juga memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain meminta persetujuan dari kepala sekolah dan guru kelas, memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan penelitian, serta menjaga kerahasiaan identitas siswa sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 0513 Aek Lancat. Data diperoleh melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Sebelum penggunaan video animasi, nilai rata-rata pretest berada pada kategori rendah-sedang, yaitu 58,40. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami nilai-nilai Pancasila secara utuh. Kesalahan siswa pada pretest umumnya terkait penerapan nilai kemanusiaan, musyawarah, dan keadilan sosial.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil statistik deskriptif disajikan berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Komponen Statistik	Pretest	Posttest
Nilai Minimum	40	70
Nilai Maksimum	75	95
Rata-rata	58,40	83,75
Standar Deviasi	8,10	6,40
Kategori	Rendah-Sedang	Baik

Setelah pembelajaran menggunakan media video animasi, nilai rata-rata meningkat menjadi 83,75, dan secara deskriptif sebanyak 85% siswa mencapai nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa.

Tabel 2. Distribusi Ketuntasan Belajar Siswa

Kategori Ketuntasan	Pretest	Posttest
Tuntas (≥ 75)	4 siswa (15%)	26 siswa (85%)
Tidak Tuntas	26 siswa (85%)	4 siswa (15%)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kategori sedang-tinggi.

Tabel 3. Hasil Perhitungan N-Gain

Komponen	Nilai
Rata-rata Pretest	58,40
Rata-rata Posttest	83,75
N-Gain	0,61
Kategori	Sedang-Tinggi

Untuk memastikan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji paired sample t-test. Hasil uji menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 4. Hasil Paired Sample t-Test

Komponen	Nilai
Mean Pretest	58,40
Mean Posttest	83,75
Selisih Mean	25,35
p-value	0,000 ($< 0,05$)
Kesimpulan	Terdapat perbedaan signifikan

Dengan demikian, hasil penelitian menyimpulkan bahwa media video animasi efektif meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 0513 Aek Lancat, baik berdasarkan analisis deskriptif maupun analisis inferensial.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan video animasi sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2009), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia memberikan kesempatan bagi otak untuk memproses informasi secara lebih efektif melalui jalur visual dan auditori. Dalam penelitian ini, siswa tampak lebih mudah memahami konsep abstrak nilai-nilai Pancasila karena video animasi menghadirkan ilustrasi konkret berupa adegan, dialog, dan contoh kasus yang langsung dapat dikaitkan dengan kehidupan mereka sehari-hari di sekolah maupun di rumah.

Hasil penelitian juga mengonfirmasi temuan Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa media audiovideo mampu meningkatkan perhatian, minat, dan daya ingat siswa sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman konsep. Pada penelitian ini, video animasi tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan aktivitas nyata seperti gotong royong, toleransi, saling menghargai, dan musyawarah. Dengan demikian, video animasi memberikan stimulus belajar yang lebih kaya dibandingkan metode ceramah yang cenderung pasif dan membosankan.

Secara pedagogis, pembelajaran menggunakan video animasi juga terbukti memperkuat pembelajaran berbasis *student-centered learning*. Proses pembelajaran tidak lagi didominasi guru, tetapi memberi ruang bagi siswa untuk mengamati, menafsirkan adegan dalam video, dan mendiskusikannya dengan teman-teman. Respons siswa selama kegiatan belajar menunjukkan peningkatan antusiasme, partisipasi, serta kemampuan mereka dalam memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Peningkatan nilai N-Gain yang berada dalam kategori sedang-tinggi menunjukkan bahwa penggunaan video animasi memiliki dampak yang cukup kuat pada proses internalisasi nilai. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Pratiwi & Utami (2020) bahwa video animasi dapat meningkatkan hingga 20–30% pemahaman siswa terhadap materi Norma dan Nilai dalam PPKn. Dengan demikian, penelitian ini mendukung bahwa media video animasi merupakan alternatif yang efektif dan layak diimplementasikan secara lebih luas, terutama dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Kelas V SD Negeri 0513 Aek Lancat”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari perubahan signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak seperti gotong royong, keadilan, toleransi, dan tanggung jawab setelah diberikan pembelajaran berbasis video animasi.

Media video animasi memberikan visualisasi yang menarik, alur cerita yang kontekstual, serta memicu keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Hal ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih konkret dan aplikatif terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa media video animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang layak diterapkan pada jenjang sekolah dasar, khususnya untuk materi Pendidikan Pancasila, karena mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta memperkuat pembentukan karakter siswa.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th Ed.). California: Sage Publications.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana University.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iswadi, I., Assingkily, M. S., & Iriansyah, H. S. (2022). The Learning of Pancasila Seen from the Perspective of Islam in Aceh: What Lessons Can Be Learned?. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 8(4), 1039-1051. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i4.6233>.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Pratiwi, R., & Utami, S. (2020). Efektivitas Video Animasi sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 88-95.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.

- Setyosari, P. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A. (2018). Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–53.
- Uno, H. B. (2016). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A., & Rahmawati, R. (2020). Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 12–20.
- Winarno. (2013). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.